EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS PADA PT TEGUH ASIA MANDIRI

Skripsi Oleh :

Tamara Meilinda Gunawan

01031281419095

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS PADA PT TEGUH ASIA MANDIRI

Disusun Oleh :

Nama	: Tamara Meilinda Gunawan
NIM	: 01031281419095
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan
Tanggal :
5 Maret 2018

Dosen pembimbing
Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP.195707081987032006

Tanggal :
28 Februari 2018

Anggota

Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS PADA PT TEGUH ASIA MANDIRI

Disusun Oleh :

Nama	: Tamara Meilinda Gunawan
NIM	: 01031281419095
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Maret 2018

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dra. Hj. Keneana Dewi, M.Sc., Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak	Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP.195707081987032006	NIP. 197206062000032001	NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Tamara Meilinda Gunawan
NIM	: 01031281419095
Fakultas	: *Ekonomi*
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada PT Teguh Asia Mandiri

Pembimbing :

Ketua	: Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Anggota	: Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 16 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

8ADF1AEF876946002

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Tamara Meilinda Gunawan

NIM. 01031281419095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Where there is a will, there is a way"
(Man Jadda Wajada)

"Patience is a key element of success"
(Bill Gates)

"One failure comes to me, a thousands spirit to fight near me"
(Tamara Meilinda Gunawan)

Kupersembahkan untuk :

- **Orang Tuaku**
- **Saudaraku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamater UNSRI**

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada PT Teguh Asia Mandiri.** Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1), Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai gambaran sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas dalam suatu perusahaan, dalam hal ini adalah PT Teguh Asia Mandiri. Selain itu, skripsi ini juga membahas mengenai hasil analisis sistem pengendalian internal tersebut dengan menggunakan tujuh belas prinsip COSO. Hasil analisis ini akan memperlihatkan apakah sistem pengendalian internal perusahaan sudah atau belum sesuai dengan tujuh belas prinsip COSO. Selanjutnya, akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi yang relevan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA**, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. **Ibu Rina Tjandrakirana S.E., M.M., Ak**, Pengelola Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan **Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M,Si**., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. **Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak**, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif, yang telah memberikan pengetahuan dan saran atas penelitian dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang sudah membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.

9. **Bapak Hasan Halim**, selaku pimpinan PT Teguh Asia Mandiri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data perusahaan.
10. Kedua orang tuaku tercinta, **Faisal Azmi dan Susilawati**, dan saudara kandungku, **Ernes Putra Gunawan**, yang telah memberikan semangat, doa, masukan, dan dorongan moril maupun materiil kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
11. Seluruh sahabat-sahabat Akuntansi angkatan 2014, terima kasih untuk setiap doa, semangat, motivasi, dan dukungan yang diberikan, serta kebersamaannya selama ini. *See you on top* !
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 18 Maret 2018

Penulis

ABSTRAK

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS PADA PT TEGUH ASIA MANDIRI

Oleh:

Tamara Meilinda Gunawan

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu pertama, untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri; dan kedua, untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri melalui tujuh belas prinsip COSO. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang didapat dari hasil wawancara. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah PT Teguh Asia Mandiri telah menerapkan sistem pengendalian internal, namun masih ada kekurangan yang membuat sistem pengendalian internal tersebut belum efektif secara keseluruhan. Kekurangan tersebut antara lain tidak adanya *Standard Operating Procedure* (SOP), kurang tegas terhadap kebijakan pemberian kredit, belum memiliki fungsi komisaris, adanya rangkap jabatan, tidak ada struktur organisasi yang terdokumentasi, tidak ada *training* dan kompensasi yang merata, tidak ada konfirmasi lanjutan setelah pelanggan membayar kredit, dan tidak digunakannya alat hitung *counter finger*.

Kata kunci: COSO, Sistem Pengendalian Internal, Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas

Ketua,	Anggota,
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP.195707081987032006	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OVER THE CREDIT SALES AND CASH RECEIPT CYCLES IN PT TEGUH ASIA MANDIRI

By:

Tamara Meilinda Gunawan

This study has two objectives; first, to know the internal control system over the credit sales and cash receipt cycles in PT Teguh Asia Mandiri; and secondly, to evaluate the effectiveness of the internal control system over the credit sales and cash receipt cycles in PT Teguh Asia Mandiri through the seventeen principles of COSO. This research is a qualitative descriptive research using primary and secondary data obtained from the interview. The results obtained from this research is PT Teguh Asia Mandiri has implemented internal control system, but there are still shortcomings that make the internal control system has been not effective as a whole. These deficiencies are the absence of Standard Operating Procedure (SOP), less assertive in regard to credit policy, lack of commissioner function, dual positions, no documented organization structure, no training and uniform compensation, no further confirmation after the customer pays the credit, and does not use counter finger tool.

Keywords: COSO, Internal Control System, Credit Sales and Cash Receipt Cycles

Chairman,

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP.195707081987032006

Member,

Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama	:	Tamara Meilinda Gunawan
NIM	:	01031281419095
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada PT Teguh Asia Mandiri.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Maret 2018

Ketua,	Anggota,
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP.195707081987032006	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

xi

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Tamara Meilinda Gunawan
Tempat / Tanggal Lahir	: Palembang, 22 Mei 1996
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jl. Putri Rambut Selako, No. 28 G RT 22, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
Email	: Tamarameilinda96@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SD Negeri 02 Palembang
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 17 Palembang
Sekolah Menengah Atas	: SMA Xaverius 1 Palembang

Pendidikan Non Formal

Kursus Perpajakan Brevet A dan B, Ikatan Akuntan Indonesia

Pengalaman Organisasi

1. Ketua divisi Kompetisi Kajian Akuntansi, Sriwijaya Accounting Society, Periode 2016-2017.
2. Sekretaris divisi Kompetisi Kajian Akuntansi, Sriwijaya Accounting Society, Periode 2015-2016.
3. Anggota English Forum For Economics Students (EFFECTS).

Prestasi

1. Top 15 Besar Battle and Lead in Accounting Competition.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT ..... **x**

SURAT PERNYATAAN ..... **xi**

RIWAYAT HIDUP ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Manfaat Penelitian 8

1.5. Metodologi Penelitian 9

1.5.1. Tempat dan Objek Penelitian 9

1.5.2. Jenis Penelitian..... 9

1.5.3. Jenis dan Sumber Data..... 9

1.5.3.1. Data Primer 9

1.5.3.2. Data Sekunder..... 10

1.5.4. Metode Pengumpulan Data..... 10

1.5.4.1 Wawancara..... 10

1.5.4.2. Dokumentasi 10

1.5.5. Teknik Analisis Data..... 11

1.6. Sistematika Penulisan 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 14

2.1. Landasan Teori..... 14

2.1.1. Teori Motivasi X dan Y..... 14

2.1.2. Sistem Pengendalian Internal (SPI) 17

2.1.2.1. Definisi Sistem Pengendalian Internal 17

2.1.2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal..... 19

2.1.2.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal 22

2.1.3. Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas 27

2.1.3.1. Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Menurut Romney dan Steinbart 27

2.1.3.2. Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Menurut Mulyadi..... 32

2.2. Penelitian Terdahulu..... 36

2.3. Kerangka Pemikiran..... 39

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN 42

3.1. Profil PT Teguh Asia Mandiri 42

3.2. Visi dan Misi 43

3.3. Deskripsi Pekerjaan 44

3.4. Prosedur Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52

4.1. Lingkungan Pengendalian 52

4.2. Penilaian Risiko 58

4.3. Aktivitas Pengendalian 64

4.4. Informasi dan Komunikasi 69

4.5. Aktivitas Pengawasan 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 76

5.1. Kesimpulan 76

5.2. Saran 79

5.3. Keterbatasan 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Penjualan PT Teguh Asia Mandiri..... 4

Gambar 2.1. Hubungan antara Tujuan, Komponen, dan Entitas 22

Gambar 2.2. Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bagan Struktur Organisasi PT Teguh Asia Mandiri

Lampiran 2 *Flowchart* Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara PT Teguh Asia Mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan sistem pengendalian internal di Indonesia belum menjadi prioritas (republika.co.id, 2015). Hal ini ditunjang dengan belum adanya kewajiban untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara andal dan efektif. Jati (2015) menyatakan bahwa di negara-negara asing lain terdapat pengaturan tambahan, baik itu dari peraturan bursa maupun dari pedoman *Good Coorporate Governance* (GCG) negaranya, yang mewajibkan sistem pengendalian internal.

Hasil survei Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Rhodes Salustro Mcgladrey (RSM) Indonesia tahun 2015 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada perusahaan (responden) belum berfungsi dengan baik, terutama bagi responden dari perusahaan tertutup. Simatupang, *Managing Partner* RSM Bidang *Governance Risk Control*, dalam publikasi Republika.co.id menyebutkan bahwa sebanyak 59 persen responden dari perusahaan tertutup dan 29 persen responden dari perusahaan terbuka merasa sistem pengendalian internalnya belum efektif. Hal ini menunjukkan penerapan sistem pengendalian internal yang tidak efektif lebih banyak terjadi pada perusahaan tertutup daripada perusahaan terbuka.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa kesadaran pada pentingnya sistem pengendalian internal lebih banyak dimiliki oleh perusahaan terbuka

dibandingkan perusahaan tertutup, yaitu 90 persen dari perusahaan tertutup dan 100 persen dari perusahaan terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya kesadaran terhadap pentingnya sistem pengendalian internal sudah dimiliki oleh perusahaan, namun penerapannya belum dilaksanakan secara efektif. Padahal penerapan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif sangat penting bagi kelangsungan perusahaan.

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efektivitas dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki peranan penting menjaga kinerja setiap fungsi dalam perusahaan agar tetap efektif dan efisien. Di antara fungsi-fungsi yang ada, fungsi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan sistem pengendalian internalnya.

Fungsi penjualan memiliki peranan penting dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semua jenis perusahaan (baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur) pada akhirnya akan bermuara pada kegiatan penjualan sebagai kegiatan utamanya. Perusahaan harus memperhatikan sistem pengendalian internal dari fungsi penjualan tersebut. Sistem pengendalian internal akan menjadi alat bagi perusahaan untuk menjaga dan mengendalikan aktivitas penjualan agar tetap pada ruang lingkupnya sehingga realisasi perencanaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas perlu mendapatkan perhatian khusus juga. Kas merupakan aset yang sangat likuid. Hal ini menyebabkan penyelewengan pada akun kas menjadi lebih besar. Harrison et al. (2015) mengatakan bahwa "*Cash is the asset that is most often misappropriated through fraud*". Hal ini menyebabkan sistem pengendalian internal sangat diperlukan pada sistem penerimaan kas untuk meminimalisir terjadinya bentuk kecurangan. Harrison et al. (2015) menyatakan bahwa "*Internal control help prevent fraud*". Akun kas akan lebih mudah untuk digelapkan tanpa adanya sistem pengendalian internal ini.

Sehubungan penjelasan di atas, terdapat satu perusahaan yang memiliki beberapa masalah pada sistem pengendalian internal dalam fungsi penjualan dan penerimaan kas. Perusahaan tersebut adalah PT Teguh Asia Mandiri yang terletak di Jl. Dr. M. Isa RT 028 RW 008, Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan barang dengan bentuk kelembagaannya sebagai pemasok. Barang dagangan utama perusahaan ini adalah makanan dan minuman dalam kemasan.

PT Teguh Asia Mandiri menerapkan penjualan tunai dan penjualan kredit. Kebanyakan dari pelanggan melakukan pembelian secara kredit. Proses penjualan PT Teguh Asia Mandiri secara ringkas dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

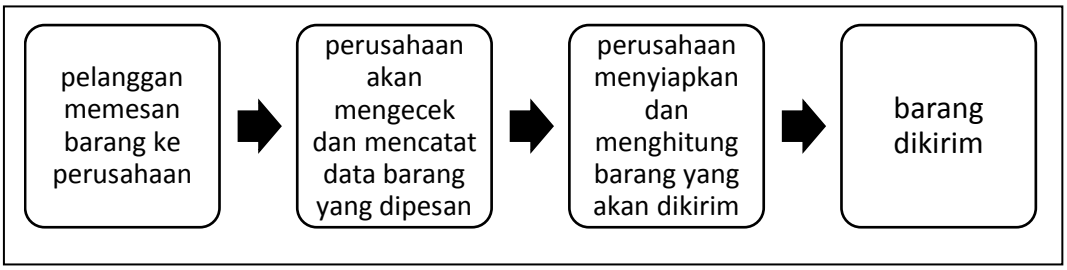

Gambar 1.1. Alur Penjualan PT Teguh Asia Mandiri.

Permasalahan pertama PT Teguh Asia Mandiri terletak pada penghitungan barang yang akan dikirim. Pegawai perusahaan yang menghitung barang tersebut tidak melakukan *double-checking* pada proses perhitungannya. Barang-barang yang akan dikirim hanya melalui satu kali perhitungan, lalu langsung dimasukkan ke mobil pengiriman barang tanpa adanya perhitungan ulang atau pengendalian lain. Hal ini menyebabkan barang yang dikirim mengalami kekurangan atau kelebihan jumlah. Perusahaan biasanya akan menyadari kesalahan tersebut saat pelanggan melakukan konfirmasi. Kekurangan jumlah barang tidak akan menjadi masalah dalam hal konfirmasi karena pelanggan yang bersangkutan pasti akan menghubungi perusahaan dan meminta pertanggungjawaban atas kekurangan barang tersebut. Permasalahannya adalah ketika barang yang dikirim mengalami kelebihan jumlah. Jika pelanggan memiliki itikad baik, maka pelanggan akan memberitahukannya pada perusahaan dan mengembalikan barang tersebut. Namun, selama ini jarang sekali ada pelanggan yang menghubungi perusahaan karena kelebihan barang yang dikirim.

Dampak lainnya dari kesalahan perhitungan ini adalah perusahaan harus mengirimkan kembali dan melengkapi barang yang mengalami kekurangan jumlah. Pengiriman barang ini mengharuskan perusahaan mengeluarkan biaya

tambahan. Pengeluaran biaya tambahan untuk pengiriman barang ini akan menyebabkan laba dari perusahaan turun, sehingga akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut.

Kesalahan dalam proses penjualan ini juga akan berpengaruh pada proses penerimaan kas. Jumlah barang yang kurang biasanya menyebabkan pelanggan mengulur waktu pembayaran. Pelanggan akan meminta pengiriman barang yang kurang terlebih dahulu sebelum ia membayar barangnya. Hal ini masih dapat ditoleransi jika setelah pengiriman barang yang kurang tersebut, pelanggan segera membayar jumlah tagihannya.

Permasalahan kedua yaitu pada tahun 2016 lalu terjadi penggelapan uang yang dilakukan oleh pegawai (*salesman*) PT Teguh Asia Mandiri. Pegawai ini bertugas menagih piutang kepada pelanggan-pelanggan yang telah melakukan pemesanan barang. Uang dari hasil penagihan ini seharusnya disetorkan kembali ke perusahaan, yaitu pada pegawai bagian keuangan. Kenyataannya pegawai tersebut tidak menyetorkan uangnya ke bagian keuangan dan berdalih bahwa pelanggan belum membayar tagihan tersebut. Kasus ini termasuk kasus *lapping* dimana seseorang menggelapkan uang pelanggan dan akan menutupinya dengan uang pelanggan lainnya. Kejadian ini dapat diketahui oleh perusahaan setelah pegawai tersebut tidak bekerja dan melarikan diri. Akibat penggelapan uang ini, perusahaan mengalami kerugian sekitar Rp 65.000.000.

Permasalahan ketiga adalah perusahaan pernah mengalami kerugian akibat adanya kecurangan dari pelanggan. Salah satu pelanggan dari PT Teguh Asia Mandiri ini awalnya membeli barang seperti biasa. Setelah pemesanan beberapa

kali, perusahaan tersebut terus mengulur waktu pembayaran. Sementara PT Teguh Asia Mandiri kurang menyadari adanya resiko kecurangan dari tindakan ini. SOX pasal 302 dan 404 menyatakan bahwa manajemen seharusnya bertanggung jawab memelihara pengendalian internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang sudah ada pada sistem pengendalian internal harus diterapkan secara tegas. Tetapi PT Teguh Asia Mandiri melakukan kelalaian yang menyebabkan pelanggan memiliki kesempatan untuk berbuat curang. Akibat dari kecurangan ini perusahaan mengalami kerugian sekitar Rp 48.000.000.

Ketiga pokok permasalahan yang telah dijelaskan tersebut dapat mengancam kinerja perusahaan. Permasalahan ini juga menunjukkan adanya indikasi bahwa PT Teguh Asia Mandiri memiliki kelemahan pada pengendalian internalnya. Jika PT Teguh Asia Mandiri memang menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik maka seharusnya permasalahan tersebut tidak akan terjadi atau paling tidak dapat diminimalisir. Kenyataannya masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama penipuan yang dilakukan oleh *sales* dan pelanggannya. Besar atau kecilnya suatu masalah harus tetap diwaspadai. Penipuan seperti lapping ataupun penipuan lainnya hanya akan terjadi ketika adanya kelemahan pada sistem pengendalian internal. Survei RSM Indonesia (2015) juga mengatakan bahwa “Kelemahan kecil tetaplah sebuah kelemahan, dan dapat berujung menjadi sesuatu yang lebih besar, serta memiliki potensi untuk disalahgunakan.” Hasil survei juga mengatakan bahwa tidak ada kata “Itu hanya hal kecil” atau “Itu hanya dokumentasi” dalam pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang berfungsi dengan baik dan handal

penting untuk kelangsungan entitas apapun, baik itu terbuka, tertutup, nirlaba, korporasi maupun pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Teguh Asia Mandiri dengan judul "***Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada PT Teguh Asia Mandiri.***" Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah Peneliti akan menggunakan 17 prinsip yang dikeluarkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pada pembaharuan *Internal Control – Integrated Framework* 2013. Secara umum, *Internal Control – Integrated Framework* 2013 tetap menggunakan lima komponen sistem pengendalian internal. Namun, COSO telah menambahkan 17 prinsip fundamental yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar sistem pengendalian internalnya dapat dinilai efektif.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri ?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri telah sesuai dengan 17 prinsip yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas siklus penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri melalui 17 prinsip yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang Peneliti lakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Untuk menambah kajian ilmiah dalam ilmu pengauditan sub bahasan pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk memperoleh pengetahuan praktek mengenai prosedur pelaksanaan pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas serta sistem pengendalian internal seperti apa yang telah memenuhi standar kriteria yang baik.

   b. Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan masukkan kepada pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu sistem pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas dan mengatasi permasalahan yang terjadi.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Teguh Asia Mandiri yang terletak pada Jl. Dr. M. Isa RT. 028 RW. 008 Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang. Objek yang akan diteliti adalah sistem pengendalian internal dari siklus penjualan dan penerimaan kas PT Teguh Asia Mandiri.

1.5.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian disusun untuk memberikan penjelasan secara jelas dan sistematis mengenai gambaran sistem pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT Teguh Asia Mandiri.

1.5.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder.

1.5.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang-orang atau subjek penelitian di dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang-orang atau subjek penelitian yang ada di PT Teguh Asia Mandiri. Data ini didapatkan dengan melalui proses wawancara.

1.5.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data sekunder ini dapat berupa formulir, catatan ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan sistem pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas PT Teguh Asia Mandiri.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.5.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait informasi yang perlu diperoleh dari subjek penelitian. Wawancara ini ditujukan pada pimpinan atau staf bagian Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT Teguh Asia Mandiri.

1.5.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa pengumpulan catatan, berkas, ataupun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendukung analisis data dari objek penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen atau catatan terkait tujuan penelitian.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dimulai dari yang umum seperti profil perusahaan hingga yang lebih mendetail pada sistem pengendalian internalnya. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diidentifikasi sesuai dengan kriteria yang digunakan. Peneliti membandingkan fakta yang ada pada PT Teguh Asia Mandiri dengan tolok ukur yang telah ditentukan, apakah fakta telah sesuai dengan tolok ukurnya atau belum.

Tolok ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission*) yang menyatakan unsur pengendalian internal terdiri dari 1) lingkungan pengendalian, 2) penilaian resiko, 3) aktivitas pengendalian, 4) informasi dan komunikasi, dan 5) pemantauan. Pada tahun 2013 lalu, COSO telah memperbaharui *framework* dari sistem pengendalian internal ini. COSO menambahkan 17 prinsip yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar sistem pengendalian internalnya menjadi efektif. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan 17 prinsip ini untuk mengukur apakah sistem pengendalian internal PT Teguh Asia Mandiri telah efektif. Dari hasil evaluasi ini, Peneliti membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang relevan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana masing-masing bab dibagi ke dalam beberapa sub bab yang disusun secara sistematis sehingga menggambarkan keterkaitan antara satu sub bab dengan sub bab yang lain. Lima bab ini secara garis besar tersusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori motivasi X dan Y sebagai *grand theory;* sistem pengendalian internal yang mencakup definisi, tujuan, dan unsur-unsur; serta siklus penjualan kredit dan penerimaan kas menurut Romney dan Steinbart serta Mulyadi. Teori ini akan menjadi dasar untuk membahas permasalahan. Selain teori, bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang profil PT Teguh Asia Mandiri, visi dan misi, deskripsi pekerjaan, serta prosedur penjualan kredit dan penerimaan kas perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil analisis data dengan menggunakan tujuh belas prinsip COSO sebagai tolak ukurnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah dibahas pada bab IV dan diberikan rekomendasi-rekomendasi yang relevan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., dkk. 2013. *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia).* Jakarta : Salemba Empat.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control - Integrated Framework*.

Harrison Jr., W.T., Charles T. Horngren dan C.W. Thomas. 2015. *Financial Accounting*. *Tenth Edition*. United States of America : Pearson Education Inc.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*.Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Jati, Yusuf Waluyo. 2015. "Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Belum Menjadi Prioritas". http://manajemen.bisnis.com/read/20150803/237/458923/javascript, diunduh pada 5 November 2017.

Lumempouw, Gerald, Ventje Ilat, dan Anneke Wangkar. 2015. "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Penjualan Kredit pada PT Sinar Pure Foods International". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi,* Vol. 15 No. 04.

McGregor, Douglas. 2001. "*The Human Side of Enterprise*". *Reflections,* Vol. 02 No. 01.

Messier, Jr.W.F., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. 2017. *Auditing and Assurance Services : A Systematic Approach*.*Tenth Edition*. United States of America : McGraw-Hill Education.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Nadlifah, Ainun. 2014. "Evaluasi Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Piutang Studi pada Perusahaan Timbangan PT Panggung Baru Semarang". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.

Pakadang, Desi. 2013. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon". *Jurnal EMBA,* Vol. 1 No. 4, ISSN 2303-1174.

Republika.co.id. 2015. "Sistem Pengendalian Internal Belum Jadi Prioritas di Indonesia". http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/07/30/nsb2gw349-sistem-pengendalian-internal-belum-jadi-prioritas-di-indonesia, diunduh pada 1 November 2017.

Rhodes Salustro Mcgladrey (RSM) Indonesia. 2015. *Internal Control Survey in Indonesia.*

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari (Terj.). Jakarta: Salemba Empat.

Rusady, Nia Amelia dan Abriandi. 2016. "Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Kredit pada PT Astrido Toyota". *Jurnal Bisnis dan Komunikasi,* Vol. 3 No. 1, ISSN 2356-4385.

Setya, Ipah dan Nur Handayani. 2013. "Evaluasi Struktur Pengendalian Intern terhadap Sistem Penjualan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 4.